

Nama : Tria Mukaromah

NPM : 2515041051

Kelas : K25A

Mata Kuliah : Pendidikan Agama Islam

Dosen Pengampu : Muhiyom, M.Pd.I.

UTS Pendidikan Agama Islam

Senin, 30 Maret 2026

Resume Materi

Materi 1 : Konsep Fitrah Manusia dan Proses Penciptaan Manusia dalam Perspektif Islam.

A. Konsep Fitrah Manusia

Fitrah secara bahasa (etimologis) berasal dari kata "fathara" (فطر) yang berarti "menciptakan". Kata fitrah mengandung arti, yang mula-mula diciptakan Allah swt, keadaan yang mula-mula, yang asal, atau, yang awal. Biasanya kata fathara, khalqa, dan anshaa digunakan dalam Al-Qur'an untuk menunjukkan pengertian mencipta sesuatu yang sebelumnya belum ada dan masih merupakan pola dasar (blue print) yang perlu penyempurnaan. Fitrah adalah potensi dasar atau sifat bawaan manusia sejak lahir yang diberikan oleh Allah swt.

Pada dasarnya, manusia adalah:

- Lahir dalam keadaan suci dan bersih
- Memiliki kecenderungan untuk beriman dan berbuat baik.

Konsep fitrah manusia dijelaskan dalam Q.S Ar-rum: 30 berikut:

فالمؤمنون يوحى اليهم في بطونهم ان احسنوا لربهم

وذلك الذي خلقهم وكن اكثر الناس لا يعرفون (30)

Artinya: "Maka, hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Islam) sesuai fitrah (dari) Allah yang telah menciptakan manusia menurut (fitrah) itu. Tidak ada perubahan pada ciptaan Allah (tersebut). Itulah agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui. (Q.S. Ar-rum: 30)

Ayat ini menjelaskan bahwa manusia sudah dibekali kecenderungan untuk mengenal dan menyembah Allah swt.

B. Fitrah dalam Hadist

Fitrah juga dijelaskan dalam hadis nabi, bahwa setiap manusia lahir dalam keadaan suci. Fitrah dalam hadist diriwayatkan dalam hadis Abu Hurairah dalam sahih Bukhari dan Muslim:

كَتَبَ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ وَيُنَصِّرَانِهِ وَيُمَجْسِئَانِهِ

Artinya: "Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah; kedua orang tuanyalah yang mengadikannya penganut agama Yahudi atau Nasrani atau Majusi (H.R. Al-Bukhari).

Dalam hadist tersebut dapat disimpulkan bahwa lingkungan, terutama keluarga sangat berpengaruh terhadap perkembangan fitrah seseorang.

C. Fitrah dalam Pendidikan Islam

Dalam pendidikan Islam, fitrah dianggap seperti potensi yang harus dibina dan dikembangkan. Potensi manusia meliputi:

- Naluri
- Indera
- Akal
- Spiritual

Fitrah dalam pendidikan Islam dijelaskan dalam Q-5 Asy-syams:8:

قَالَتْ هِيَ فَأَجْزَأُهَا وَالْقَوْلُ لَهَا

Artinya: "lalu dia mengilhamkan kepadanya (jalan) kejahatan dan ketakwaannya" (Q-5. Asy-syams:8)

Ayat ini menunjukkan bahwa manusia memiliki dua potensi, yaitu:

1. Potensi Baik (takwa)
2. Potensi Buruk

Sehingga pendidikan berperan untuk mengarahkan kearah yang baik.

D. Proses Penciptaan Manusia

Manusia diciptakan melalui tahapan yang teratur dan sempurna menurut Islam.

Manusia terdiri dari dua unsur utama, yaitu:

1. Jasmani (fisik)
2. Ruhani (jiwa)

Ada 2 tahap besar penciptaan manusia

1. Tahap Primordial

- Turab (tanah)
- Thin (tanah liat)
- Hama'in masnun (lumpur hitam)

• Shalsbal (tanah kering seperti tambikar)

Setelah itu dititipkan ruh oleh Allah Swt.

2. Tahap Biologis

=> melalui proses reproduksi manusia.

Dalil tentang proses penciptaan manusia :

Q.5 Al-Muminun ayat 12-14

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ سُلالَةٍ مِنْ طِينٍ ۝^{١٢} ثُمَّ عَلَّمْنَاهُ نَظْمَهُ فِي قَرَارٍ مَكِينٍ ۝^{١٣}

ثُمَّ خَلَقْنَا النَّطْقَ عَلَقَةً فَخَلَقْنَا الْعَلَقَةَ مُضْغَةً فَخَلَقْنَا الْمُضْغَةَ عِظْمًا فَكَسَفْنَا

تَالْعِظْمِ كَمَا أَنْتُمْ ۝^{١٤} أَنشأناه خلقاً آخرً ۝ قَتَبَارَكَ اللَّهُ أَنشأ الخلقين ۝^{١٥}

Artinya : " Sungguh kami telah menciptakan manusia dari sari pati (yang berasal) dari tanah.

Kemudian, kami menjadikannya air mani di dalam tempat yang kukuh (rahim).

Kemudian, air mani itu kami jadikan sesuatu yang menggantung itu kami jadikan segumpal daging. Lalu, segumpal daging itu kami jadikan tulang belulang.

Lalu, tulang belulang itu kami bungkus dengan daging. Kemudian, kami menjadikannya makhluk yang (berbentuk) lain. Mahasuci Allah sebaik-baik pencipta. (Q.5. Al-Muminun : 12-14).

E. Hubungan Fitrah dengan Penciptaan

Fitrah dan penciptaan manusia tidak bisa dipisahkan karena:

- Saat manusia diciptakan, ia sudah dibekali potensi dasar.
- Potensi tersebut menentukan arah kehidupannya.

Urgensi mahasiswa mempelajari materi ini karena untuk membantu mahasiswa lebih mengenal diri sendiri, untuk membentuk kepribadian yang lebih baik, serta untuk menguatkan keimanan di era yang sekarang ini.

* Implementasi di kehidupan sehari-hari:

- ▷ menjaga fitrah => jujur, berkata baik, menjauhi perbuatan buruk.
- ▷ menggunakan teknologi untuk hal yang bermanfaat
- ▷ menguatkan iman dengan berdoa dan membaca alquran
- ▷ sholat tepat waktu dan niat belajar sebagai ibadah.

Materi 2 => Konsep Agama dan Agama Islam

1. Konsep Agama

Secara konseptual agama dapat dipahami sebagai sistem keyakinan yang disertai praktik, simbol, dan nilai yang mengarahkan manusia pada makna hidup yang lebih mendalam. Dalam ~~konteks~~ konteks islam, agama memiliki pengertian yang lebih luas karena mencakup sistem ajaran yang mengatur seluruh aspek kehidupan manusia secara menyeluruh.

Hal ini ditegaskan dalam firman Allah swt.:

وَإِنَّا لَنَعْلَمُ أَنَّ إِلَهَ الْإِسْلَامِ

Artinya: "Sesungguhnya agama di sisi Allah adalah islam." (Q.S Ali Imran: 19)

2. Agama Islam

Sebagai agama wahyu, Islam berlandaskan pada petunjuk ilahi yang diturunkan untuk membimbing manusia menuju kehidupan yang benar. Sumber utama ajaran Islam adalah Al Qur'an, yang dipahami sebagai pedoman hidup yang menjelaskan prinsip keimanan, ibadah, serta tata kehidupan sosial. Berikut firman Allah Swt.:

الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتَمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيْتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِينًا

Artinya: "Pada hari ini telah aku sempurnakan untukmu agamamu, telah aku cukupkan nikmat-ku bagimu, dan telah aku ridhoi Islam sebagai agamamu." (Q.S Al Maidah: 3)

Islam mengajarkan keseimbangan antara aspek spiritual dan material, ~~antara~~ antara kepentingan individu dan kepentingan sosial, serta antara kehidupan dan dunia akhirat. Allah Swt berfirman:

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا

Artinya: "Dan demikian (pula) kami telah menjadikan kamu umat yang pertengahan" (Q.S Al-Baqarah: 143)

Islam juga menekankan tanggung jawab moral manusia sebagai khalifah di bumi. Manusia diberi amanah untuk menjaga keseimbangan alam dan menciptakan kehidupan yang adil serta berkelanjutan. Allah swt. berfirman:

وَإِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً

Artinya: "Sesungguhnya aku hendak menjadikan khalifah di bumi." (Q.S Al Baqarah: 30)

3. Hubungan Konsep Agama dan Agama Islam

Hubungan antara konsep agama dan Islam bisa dilihat dalam fungsi sosial agama. Secara umum, agama berperan menjaga keteraturan sosial dan membangun solidaritas manusia. Islam menguatkan fungsi tersebut melalui ajaran tentang keadilan, persaudaraan, dan tanggung jawab sosial. Allah Swt berfirman:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ

Artinya: " Sesungguhnya orang-orang beriman itu bersaudara " (Q.s Al-Hujurat:10)

4. Urgensi untuk mempelajari materi ini

Mahasiswa penting mempelajari materi ini karena diturunkannya agama Islam adalah sebagai petunjuk hidup (hidayah) bagi manusia. Selain itu untuk menegakkan tauhid, yaitu menegaskan Allah sebagai satu-satunya Tuhan yang berhak disembah.

5. Implementasi di kehidupan sehari-hari

- ▷ menggunakan pengetahuan secara bertanggung jawab, menjunjung kejujuran, menjadi keadilan, dan menghormati martabat sesama.
- ▷ mengatur manusia untuk senantiasa berbuat baik
- ▷ tidak melanggar perintah Allah Swt.
- ▷ saling tolong menolong dll.

Materi 3 => Al Qur'an, As-Sunnah / Hadist, dan Ijtihad

1. Al Qur'an

Al Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang memiliki kedudukan sangat fundamental dalam kehidupan beragama. Al Qur'an adalah firman Allah Swt yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw sebagai rahmat bagi seluruh umat. Al Qur'an diturunkan secara berangsur-angsur selama 22 tahun, 2 bulan, 22 hari dimulai sejak Nabi Muhammad saw menerima wahyu pertama hingga menjelang wafatnya beliau. Ayat pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw adalah surat Al-falaq ayat 1-5.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ① خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ② اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ③

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ④ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ⑤

Artinya: ① Bacalah dengan (menyebut) nama ~~Allah~~ Tuhanmu yang menciptakan. ② Dia menciptakan manusia dari segumpal darah ③ Bacalah! Tuhanmu yang mahamulia, ④ yang mengajar (manusia) dengan pena ⑤ Dia mengajarkan manusia apa yang

tidak diketahuinya. (Q.S Al Alaq : 1-5).

Ayat-ayat ini menegaskan perintah membaca dan pentingnya ilmu pengetahuan sebagai dasar pembangunan peradaban manusia.

2. As-Sunnah / Al Hadist

Hadist merupakan sumber ajaran Islam yang menempati kedudukan kedua setelah Al-Qur'an. Hadist memiliki fungsi utama terhadap Al-Qur'an, yaitu sebagai penjelas dan penguat. Fungsi hadist antara lain:

- ▷ menjelaskan ayat-ayat Al-Qur'an yang masih bersifat umum
- ▷ memperkuat hukum yang telah ditetapkan dalam Al-Qur'an
- ▷ menerangkan maksud dan tujuan ayat-ayat Al-Qur'an
- ▷ menetapkan hukum baru yang tidak dijelaskan secara rinci dalam Al-Qur'an selama tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariat Islam.

Macam-macam Hadist (Sunnah).

1. Hadist shahih
2. Hadist Hasan
3. Hadist dha'if
4. Hadist maudlu'

3. Ijtihad

Pengertian Ijtihad berasal dari kata jahada, yang artinya itu bersungguh-sungguh setelah berusaha. Menurut pendapat Abu Yahya bin Muhammad, ijtihad ialah seorang faqih yang mencurahkan pemikirannya untuk menghasilkan sebuah hukum yang berasal dari dalil dan.

Dasar hukum Ijtihad:

Q.S. An-Nisa ayat 105.

إِنَّا أَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ لِتَحْكُمَ بَيْنَ النَّاسِ بِمَا أَرَاكَ اللَّهُ ...

Artinya: "Sesungguhnya kami telah menurunkannya kepadamu (Nabi Muhammad) dengan hak agar kamu memutuskan (perkara) diantara manusia dengan apa yang telah Allah ajarkan kepadamu....."
(Q.S. An-nissa : 105).

4. Urgensi untuk mempelajari materi ini

Mahasiswa penting untuk mempelajari materi ini karena agar tahu apa saja sumber ajaran Islam yang ada. Dengan tahu mahasiswa akan lebih terarah dalam menegakkan ajaran Islam, mereka punya pedoman yang kuat. Serta dengan tahunya sumber ajaran Islam ini kita sebagai mahasiswa dapat mengamalkannya di kehidupan sehari-hari.

5. Implementasi materi ini di kehidupan sehari-hari
- ▷ melaksanakan shalat tepat waktu
 - ▷ berperilaku jujur, sopan, menghormati orang tua
 - ▷ melaksanakan shalat, berpuasa sesuai yang diajarkan oleh Nabi Muhammad saw.
 - ▷ membaca alquran sebagai pedoman sehari-hari
 - ▷ mengikuti sunah ~~rasul~~ rasul.

Materi 4 ⇒ Konsep Akidah, Syariah, dan Akhlak

1. Konsep Akidah dalam Ajaran Islam

Aqidah merupakan suatu keyakinan hidup yang dimiliki oleh manusia. Keyakinan hidup ini diperlukan sebagai pedoman hidup untuk mengarahkan tujuan hidupnya sebagai makhluk alam. Aqidah berasal dari kata 'aqada ya 'aqidu - 'aqadan 'aqidatan. 'Aqdan berarti simpulan, ikatan perjanjian dan kokoh, setelah terbentuk menjadi aqidah berarti keyakinan (Sinaga, dkk. 2017).

2. Konsep Akhlak dalam Ajaran Islam

Akhlak adalah segala aspek perilaku dan sikap manusia yang dinilai baik atau buruk menurut ajaran Islam. Akhlak tidak ^{hanya} mengatur hubungan manusia dengan Allah, tetapi juga dengan sesama makhluk dan lingkungan.

Akhlak ada 2 yaitu:

1. Akhlak Mahmudah
2. Akhlak Maadzumah

Dalil tentang Akhlak:

لَقَدْ كُنْتُمْ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ

الْآخِرِ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya: "Sungguh, pada (diri) Rasulullah benar-benar ada suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang-orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari ~~kiamat~~ kiamat serta yang banyak mengingat Allah." (Q.S Al-Ahzab: 21)

3. Syariah

Syariah merupakan cabang dari akidah yang merupakan pokoknya. Keduanya mempunyai hubungan yang sangat erat yang tidak dapat dipisahkan.

Aqidah merupakan fondasi yang dapat membentengi syariah, sementara syariah merupakan perwujudan dari fungsi kalbu dalam berakidah.

4. Urgensi mempelajari materi ini

Memahami akidah, syariah, dan akhlak sangat penting di era sekamangini. Mereka saling berkaitan, akidah sebagai fondasi iman, syariah sebagai panduan tata cara beribadah/hidup, dan akhlak perilaku mulia yang dihasilkan. Pemahaman ini sangat dibutuhkan untuk mencegah perilaku menyimpang, membentuk karakter serta menjamin keberhasilan amal di dunia dan di akhirat.

5. Implementasi di kehidupan sehari-hari

- ▷ Shalat 5 waktu
- ▷ Berperilaku jujur
- ▷ Berbakti kepada orang tua
- ▷ memakan makanan yang halal
- ▷ Tidak mengunjing orang lain.
- ▷ Tidak membuang sampah sembarangan.